

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional dalam rangka memperoleh derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Rahmatika & Patricia, 2019). Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya mendukung percepatan pencapaian sasaran pembangunan nasional (Pratiwi, 2010). Pemerintah menyelenggarakan upaya-upaya dibidang kesehatan yaitu menyediakan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit (Rahmatika & Arifatmi, 2018). Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh lapisan masyarakat (Rahmatika, Wilopo, & Prawitasari, 2019). Rumah sakit harus memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Untuk mengukur itu, rumah sakit harus meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas mutu rumah sakit dinilai salah satunya yaitu pendokumentasian rekam medis (Wirajaya & Marwati, 2010)

Rumah Sakit merupakan lembaga kesehatan yang kompleks dan memerlukan suatu sistem informasi baik dalam menjalankan aktivitasnya. Rekam medis merupakan keharusan yang penting bagi data pasien untuk diagnosis, namun dalam perkembangannya rekam medis dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian serta untuk masalah hukum (Nuraini, 2015).

Permenkes No:269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga Kesehatan ke pasien. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat memudahkan tenaga kesehatan

lain dalam memberikan tindakan atau pengobatan pasien, serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta,2012). Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah dalam proses pengisiannya tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnosa, dutentifikasi dokter yang memeriksa serta penulisan yang mempengaruhi keterbacaan. Keadaan ini akan mengakibatkan dampak bagi intern rumah Sakit dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan berkaitan dengan penyusunan berbagai perencanaan rumah sakit, pengembalian keputusan oleh pemimpin khususnya evaluasi pelayanan yang telah diberikan yang diharapkan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik (Wirajaya, 2019). Ketidaklengkapan rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertip administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka pengisian rekam medis harus diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Swari dkk, 2019). Maka dapat dilihat bahwa Berkas Rekam Medis pasien ini merupakan faktor yang sangat penting dalam pengklaiman BPJS. Kelengkapan berkas rekam medis pasien ini akan menunjukkan kepada akurasi pemberian jaminan oleh BPJS. Kepada petugas klaim BPJS harus melakukan pemeriksaan kelengkapan rekam medis untuk memastikan bahwa BPJS memberikan pembiayaan dengan tepat dan sesuai dengan spesifikasi jenis-jenis rawatan (Meditasari, 2021)

Adapun fasilitas yang ada di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kabupaten Tulungagung mempunyai berbagai jenis layanan kesehatan yang cukup lengkap, mulai dari: Poli Kandungan, Poli Anak, USG 4 Dimensi, Imunisasi, KB, UGD 24 Jam, VK Bersalin 24 Jam, Perinatologi, Rawat Inap Ibu dan Anak. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit Khusus untuk layanan OBGYN (Kandungan) & anak. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit swasta tipe C. Sejak 27 Desember 2021 telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dalam sistem pembayarannya, pihak BPJS Kesehatan akan melakukan klaim atau

verifikasi pembayaran jika telah melengkapi berkas administrasi pada unit pelayanan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung. Biaya perawatan pasien peserta BPJS Kesehatan ditagihkan oleh pihak Rumah Sakit. Pelaksanaan klaim dilakukan secara manual dengan software INA-CBG's serta dilakukan pada unit Casemix Rumah tersebut. Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai data administrasi kesehatan, dijadikan dasar untuk perincian biaya pelayanan dibayarkan oleh pasien dan dijadikan dasar untuk quality assurance. Berkas rekam medis yang tidak lengkap akan menghambat dalam pemberian informasi, berkas klaim BPJS Kesehatan yang tertunda akan menyebabkan pembayaran klaim BPJS Kesehatan ke Rumah Sakit terlambat dan merugikan cash flow Rumah Sakit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chamy, Dkk 2020) terkait Kelengkapan berkas rekam medis dan klaim BPJS di RSUD M Zein Painan, ditemukan bahwa berkas rekam medis yang lengkap adalah 66,4% serta tidak lengkap sebanyak 33,6% sedangkan persetujuan Klaim BPJS sebanyak 60,8% dan tidak setuju sebanyak 39,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eldriva, Dkk 2021) terkait analisis kelengkapan rekam medis untuk pengajuan klaim BPJS pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, ditemukan bahwa berkas rekam medis untuk pengajuan klaim sebanyak 200 (62,5%) dan ketidaklengkapannya sejumlah 120 (37,5%). Angka tertinggi indikator penghambat kelengkapan rekam medis berada pada indikator resume medis dengan nilai sejumlah 82 rekam medis dari 120 rekam medis pasien KRS yang masuk pada unit casemix RSU Haji Surabaya.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Valentina,2022) terkait tinjauan berkas klaim tertunda pasien rawat jalan BPJS Kesehatan RSUD Tanjung Pura, bahwa terdapat 2,9% berkas klaim tertunda dari 4.253 berkas klaim yang diajukan pada bulan Juni tahun 2021. Adapun alasan pengembalian berkas klaim pada rawat jalan disebabkan resume medis tidak ditandatangani oleh DPJP, bukti pelayanan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur tidak ditandatangani oleh DPJP dan tidak terlampir surat rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Berdasarkan studi empiris serta permasalahan yang serupa diatas peneliti ingin

mengkaji lebih mendalam untuk dan meneliti dengan judul “ Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana analisis faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidak lengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui aspek administrasi kepesertaan penyebab terjadinya ketidak lengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan
- b. Mengetahui aspek administrasi pelayanan dan penunjang penyebab terjadinya ketidak lengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan
- c. Mengetahui aspek administrasi keuangan penyebab terjadinya ketidak lengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

A. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti terkait pentingnya penggunaan dokumen rekam medis untuk pengajuan klaim rawat inap pasien BPJS Kesehatan yang akan digunakan sebagai syarat pengajuan klaim BPJS Kesehatan serta memahami indikator pendorong dan penghambat apa saja yang mempengaruhi angka kelengkapan penggunaan dokumen rekam medis untuk pengajuan klaim rawat inap pasien BPJS Kesehatan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung

B. Bagi Rumah Sakit

Pada hasil penelitian ini agar sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan kinerja petugas dalam melengkapi dokumen rekam medis untuk pengajuan klaim BPJS Kesehatan guna kepentingan pengajuan klaim rawat inap pasien BPJS Kesehatan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung .

C. Bagi poltekkes Kemenkes Malang

1. Sebagai bahan pembelajaran perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan dokumen rekam medis untuk pengajuan klaim BPJS Kesehatan.
2. Dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa